

Potensi Geografi Danau Dendam Tak Sudah Sebagai Objek Wisata Kota Bengkulu

Ayu Chaterina Elisabeth Tampubolon, Yanmesli, Anggun Dwi Utami

Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Prof Dr Hazairin SH, Bengkulu

E-mail: ayuchaterinaetpb@gmail.com

Diterima 23 April 2023, Direvisi 4 Mei 2023, Disetujui Publikasi 30 Juni 2023

Abstract

The Geographical Potential of Lake Dendam Has Never Been A Tourist Attraction in Bengkulu City. This study aims to determine the development of the geographic potential of the tourist object of Lake Revenge Tak Already in Bengkulu City. The method used in this study is a qualitative method, the informants in this study are the tourism service, the BKSDA service, the forestry service as well as the community and traders. Data collection is done by means of observation, interviews, and documentation. Data obtained by data reduction, data display and conclusion. The results of the study show that the development of the geographic potential of Lake Revenge cannot be seen from its physical geographic potential, namely climate, soil, water and flora and fauna. Revenge Lake is a nature reserve that has become a residential area, agriculture, tourist attraction, many profitable economic activities for the people around Lake Revenge Tak. After experiencing the development of some of the functions of the Dusun Besar Lake Nature Reserve, it has changed into a Nature Tourism Park based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.79/MENLHK/SETJEN/PLA.2/12019 dated 21 January 2019 concerning Changes in Functions in Main Functions The forest area from part of the Dusun Besar Lake Nature Reserve area has become a Nature Tourism Park in Bengkulu City, Bengkulu Province, covering an area of \pm 88 Ha. In a tourism object to develop the Lake Dendam Tak Lagi tourism sector, a directed and appropriate program is needed to increase the number of tourist arrivals.

Keywords: Potential, Tourism and Lake

Abstrak

Potensi Geografi Danau Dendam Tak Sudah Sebagai Objek Wisata Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan potensi gografi objek wisata danau dendam tak sudah Kota Bengkulu. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, informan pada penelitian ini adalah dinas pariwisata, BKSDA, dinas kehutanan serta pengunjung dan pedagang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh secara reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan potensi geografi Danau Dendam Tak Sudah dapat dilihat dari kondisi potensi geografi fisiknya yakni iklim, tanah, Air dan flora dan fauna. Danau dendam dulunya merupakan Cagar Alam yang sudah menjadi daerah permukiman, pertanian, objek wisata, banyak kegiatan ekonomi yang menguntungkan bagi masyarakat di sekitar danau dendam tak sudah. Setelah mengalami perkembangan sebagian fungsi Cagar Alam Danau Dusun Besar telah mengalami perubahan menjadi Taman Wisata Alam berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.79/MENLHK/SETJEN/ PLA.2/12019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Perubahan Fungsi Dalam Fungsi Pokok Kawasan Hutan dari sebagian kawasan Cagar Alam Danau Dusun Besar menjadi Taman Wisata Alam di Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu seluas \pm 88 Ha. Didalam suatu objek wisata mengembangkan sektor pariwisata Danau Dendam Tak Sudah sangat diperlukan program yang terarah dan tepat dalam meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan.

Kata kunci : Potensi, Wisata Dan Danau

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam dan hayati yang berlimpah, dengan menyandang julukan sebagai negara maritim yang memiliki 65% wilayah laut, sehingga menjadikan Indonesia memiliki wilayah pesisir (perairan) yang sangat potensial. Potensi sumberdaya alam pesisir mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan ekonomi, pertanian, perikanan, pertambangan, industri, pelabuhan, pemukiman, dan termasuk pariwisata yang dimana wilayah pesisir merupakan wilayah potensial untuk perkembangan pariwisata suatu negara (Mardianto, Djati, 2013).

Pariwisata menjadi salah satu primadona bagi negara-negara dalam meningkatkan sumber pendapatannya diluar dari migas dan pajak. Saat ini Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mulai mempromosikan negaranya guna menarik pandangan mata dunia lain. Potensi pariwisata suatu daerah memberikan peluang pada devisa daerah maupun bagi masyarakat sekitar obyek wisata.

Objek Wisata menurut Ridwan (2012:5) merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Salah satu objek wisata yang memiliki potensi pengembangan yaitu Danau Dendam Tak Sudah. Danau Dendam Tak Sudah yang berstatus cagar alam sejak 1936 ini sangat menarik untuk dikunjungi pada saat liburan bareng keluarga, pasangan, maupun *traveling buddies*-mu, terutama jika kamu merupakan pecinta wisata alam

B. Metode Penelitian

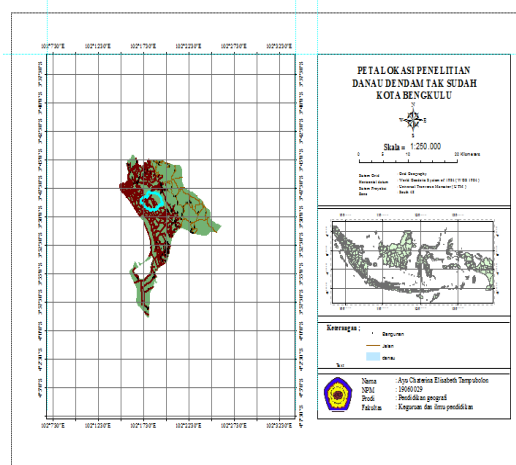
Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode penelitian kualitatif. Penelitian

kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dari orang-orang yang diamati. Maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif (Sutama, 2016:198). Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan berkunjung langsung ke Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu dan teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi di Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Kondisi Geografi Wilayah Penelitian

1. Letak dan Luas Danau Dendam Tak Sudah



Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian

Secara geografis daerah sekitar Danau Dendam Tak Sudah merupakan daerah yang letaknya sangat strategis karena letaknya di tengah-tengah kota Bengkulu. Danau Dendam Tak Sudah terletak pada 03°47'34" s/d 03°48'38" Lintang Selatan dan 102°18'13" s/d 102°18'47" Bujur Timur, dengan luas 88,82 Ha.

B. Potensi Geografi Danau Dendam Tak Sudah Yaitu Meliputi Faktor Fisik Serta Flora Dan Fauna.

Kawasan Danau Dendam Tak Sudah menunjukkan ciri-ciri klimatologis daerah tropis. Berdasarkan data statistik Kota Bengkulu Tahun 2018, suhu rata-rata maksimum di Kota Bengkulu sepanjang tahun 2017 antara 29 – 32°C dan rata-rata suhu minimum antara 23-24°C, sedangkan kelembapan rata-rata antara 82-87%. Sementara kecepatan angin berkisar antara 2-4 km/jam. Kawasan Danau Dendam Tak Sudah pertama kali ditetapkan sebagai cagar alam oleh pemerintah kolonial Hindia Belanda di tahun 1936 dengan luas 11,5 ha. Setelah mengalami beberapa perubahan maka luas definitif telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.79/MENLHK/SETJEN/PLA.2/12019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Perubahan Fungsi Dalam Fungsi Pokok Kawasan Hutan dari sebagian kawasan Cagar Alam Danau Dusun Besar menjadi Taman Wisata Alam di Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu seluas ± 88 Ha.

Kawasan Taman Wisata Alam Danau Dendam Tak Sudah termasuk dalam DAS Bengkulu, Sub DAS Bengkulu Hilir. Jenis tanah di danau ini satuan tanah terdiri atas organosol, glei humus, dan regosol. Di Danau ini memiliki beberapa jenis flora khas, diantaranya anggrek pensil. Selain flora juga terdapat fauna khas seperti kera ekor panjang, jenis burung bangau tongtong dan berbagai macam jenis ikan seperti ikan gabus, lele dan ikan lokal.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Potensi Geografi Danau Dendam Tak Sudah

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa setelah mengalami beberapa perubahan maka luas definitif telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.79/MENLHK/SETJEN/PLA.2/12019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Perubahan Fungsi Dalam Fungsi Pokok Kawasan Hutan dari sebagian kawasan Cagar Alam Danau Dusun Besar menjadi Taman Wisata Alam di Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu seluas ± 88 Ha.

1) Potensi Fisik

a. Kondisi Iklim

Kondisi iklim di kawasan taman wisata alam Danau Dendam Tak Sudah menunjukkan ciri-ciri klimatologis daerah tropis.

b. Hidrologi

Kawasan Taman Wisata Alam Danau Dendam Tak Sudah termasuk dalam DAS Bengkulu, Sub DAS Bengkulu Hilir.

c. Tanah

Dikawasan Taman Wisata Danau Dendam Tak Sudah memiliki jenis tanah satuan tanah yang terdiri atas tanah organosol, glei humus, dan regosol.

2) Potensi Flora

Di kawasan Taman Wisata Alam Danau Dendam Tak Sudah ini memiliki beberapa jenis flora yang khas, di antara salah satunya yaitu anggrek pensil dan kantong semar.

3) Potensi Fauna

Di kawasan Taman Wisata Alam Danau Dendam Tak Sudah

selain flora terdapat juga fauna khas seperti kera ekor panjang, jenis burung bangau, ular phyton dan berbagai macam jenis ikan seperti ikan gabus, lele dan ikan lokal.

2. Potensi Pengembangan Objek Wisata Danau Dendam Tak Sudah

Dukungan pemerintah provinsi bengkulu untuk mendukung pengembangan wisata di Danau Dendam Tak Sudah telah adanya penandatanganan kerja sama yang terencana akan dibangun *jogging track* yang mengelilingi danau dengan tetap memperhatikan kelestarian ekosistem danau.

Saran

Berdasarkan penelitian yang diungkapkan pada bagian pendahuluan, maka saran peneliti sebagai berikut :

1. Kawasan Taman Wisata Alam Danau Dendam Tak Sudah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terutama mengenai potensi geografi hal yang dilakukan dalam mengetahui lebih dalam potensi geografi yang ada di Danau Dendam Tak Sudah di kota bengkulu.
2. Pemerintah tetap memperhatikan pengembangan proyek pembangunan yang telah dikelola di kawasan taman wisata Danau Dendam Tak Sudah dengan segala aspek agar Danau Dendam banyak di kunjungi wisatawan dan menarik pengunjung dengan jangkauan yang lebih luas.
3. Perlunya sesama menjaga lingkungan dan menerapkan sadar wisata di kawasan taman wisata alam danau dendam tak sudah , baik pihak pengelola maupun pendatang agar wisata tetap dalam kebersihan.

Daftar Pustaka

- Mayasari, D., & Soeswoyo. (2020). Peningkatan Kualitas Masyarakat Melalui Sosialisasi Sadar Wisata dan Sapta Pesona. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(1), 2020.
- Astina, I. K. 1999. *Geografi Pariwisata*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arevin, A.T. 2007. Perencanaan Dan Rancangan Program Penyuluhan Sadar Wisata Bagi Pengelola Usaha Rumah Makan Di Kota Bogor. *Panorama Nusantara*, 10 (3).
- Pu Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan IV. 2011 blishing. 2004
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Rahim, Firmansyah. (2012). Pedoman Kelompok Sadar Wisata. Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia.
- Rahma, A. A. (2020). Jurnal Nasional Pariwisata. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(April), 1–8.
- Sinaga, Supriono. 2010. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Kertas Karya. Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatera Utara. Akses 26 November 2017.